



## Efektivitas Penggunaan Media Digital Google Form dalam Evaluasi Belajar Siswa

Fitriani Fitriani<sup>1,a</sup>, Hanifuddin Jamin<sup>2,b</sup>, Abidah Abidah<sup>3,c\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAIN Tengku Dirundeng Meulaboh, Aceh Barat, Indonesia

E-mail: [fa7549632@gmail.com](mailto:fa7549632@gmail.com)<sup>a</sup>, [hanifstainmbo@gmail.com](mailto:hanifstainmbo@gmail.com)<sup>b</sup>, [abidah8383@gmail.com](mailto:abidah8383@gmail.com)<sup>c</sup>

### Abstract:

In this digital era, the student evaluation process can be carried out anywhere and at any time, this makes teachers think creatively about using information and communication technology in student evaluation activities. One method used by teachers in the student evaluation process is by using the Google Form application. This research is about "Effectiveness of Using Digital Media in Evaluation of Student Learning at MIS Nurul Falah, West Aceh Regency". The aim of this research is to determine the effectiveness of using Google Form digital media in evaluating student learning at MIS Nurul Falah, West Aceh Regency. This research uses a quantitative approach and the type of research used is descriptive research. Data collection techniques in this research are observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of this research can be concluded that the use of Google Form digital media in evaluating student learning at MIS Nurul Falah, West Aceh Regency is considered very effective with a percentage of 84.8%. Therefore, Google Form evaluation media can be an evaluation media option that is considered effective, practical and efficient when it is used in learning.

**Keywords:** *Digital, Learning Evaluation, Google Form*

### Abstrak:

Pada masa serba digital ini, proses pengevaluasian peserta didik bisa dilaksanakan dimanapun dan kapan pun, hal ini membuat guru berpikir kreatif untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan evaluasi siswa. Salah satu cara yang digunakan guru dalam proses evaluasi peserta didik yaitu dengan menggunakan aplikasi Google Form. Penelitian ini tentang "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Evaluasi Belajar Siswa di MIS Nurul Falah Kabupaten Aceh Barat". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media digital Google Form dalam evaluasi belajar siswa di MIS Nurul Falah Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital Google Form dalam evaluasi belajar siswa di MIS Nurul Falah Kabupaten Aceh Barat dinilai sangat efektif dengan persentase sebesar 84,8%. Oleh karena itu, media evaluasi Google Form dapat menjadi opsi media evaluasi yang dinilai efektif, praktis, dan efisien saat digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Digital, Evaluasi Belajar, Google Form*

### Cara mensitasi artikel ini:

Fitriani, F., Jamin, H., & Abidah, A. (2024). Efektivitas penggunaan media digital google form dalam evaluasi belajar siswa. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(2), 169-177. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i2.1819>

### Informasi Artikel

#### \*Corresponding author:

[abidah8383@gmail.com](mailto:abidah8383@gmail.com)

#### DOI:

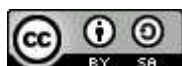
<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i2.1819>

#### Histori Artikel:

Diterima : 06 / 07 / 2024

Direvisi : 16 / 07 / 2024

Diterbitkan : 31 / 07 / 2024



## PENDAHULUAN

Saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga mempengaruhi berbagai kehidupan. Hal tersebut memberi perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari, termasuk dunia pendidikan yang menggunakan media digital (Hamalik, 2013).

Penggunaan media digital tidak terlepas dari pantauan guru sebagai pendidik, pengajar, pengelola dan pembimbing para siswa (Kurniasih, 2019). Peran guru sebagai pendidik mengarah kepada tugas untuk menanamkan nilai-nilai yang baik, seperti nilai sosial maupun nilai agama. Sebagai pengajar, guru dalam melaksanakan tugas, perlu mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan komponen dan tahapan yang harus ditempuh seorang guru dalam mengetahui keefektifan dalam pembelajaran (L, 2019). Efektivitas pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan dari satuan proses interaksi antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ahmadi, 2013).

Salah satu cara untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pembelajaran (Lina, Suryana, & Nurhafizah, 2019). Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting (Sudjono, 2003). Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa (Rahmanda, 2021).

Pada masa serba digital ini, proses pengevaluasian peserta didik bisa dilaksanakan dimanapun dan kapan pun, hal ini membuat guru berpikir kreatif untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan evaluasi siswa. Salah satu cara yang digunakan guru dalam proses evaluasi peserta didik yaitu dengan menggunakan aplikasi *Google*. *Google* merupakan hasil proyek yang dihasilkan oleh mahasiswa Universitas Stanford yaitu Larry Page dan Sergey Brin pada awal 1996, yang mengembangkan sebuah mesin pencari yang menggunakan analisis matematika yang berhubungan. Sistem awal ini dinamakan BackRub yang kemudian berganti nama menjadi *google* (Rebiere & Rebiere, 2019). Salah satu bagian dari *google* yang dapat digunakan dalam pendidikan adalah *google form* (Samsiadi & Humaidi, 2022)

*Google Form* adalah salah satu dari produk *Google Workspace for Education* yang dirancang untuk membuat survei terhadap suatu keadaan (Terry & Smith, 2008). *Google Form* dirancang bisa untuk dijadikan sebagai kuis atau evaluasi terhadap peserta didik karena pada aplikasi *Google Form* terdapat fitur di mana soal-soal yang dibuat guru bisa dinilai secara otomatis langsung ketika siswa selesai

melakukan evaluasi. Aplikasi *Google Form* ini bisa dikembangkan dengan membuat soal pilihan ganda atau essay yang bisa dinilai otomatis dengan menyisipkan nilai-nilai atau skor pada masing-masing dari soal yang ada di *Google Form* tersebut (Marlina, 2021).

MIS Nurul Falah adalah salah satu sekolah (Madrasah) yang bernaung di bawah payung Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Madrasah Ibtidaiyah Swasta ini satu lokasi dengan Mesjid Agung Meulaboh yaitu di bawah Yayasan Teungku Chik Lila Perkasa, beralamat di Jalan Imam Bonjol Meulaboh. Dengan jumlah siswa laki-laki 148 dan siswa perempuan 129. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MIS Nurul Falah Aceh Barat, peneliti melihat sekolah tersebut dalam melakukan evaluasi sudah menggunakan aplikasi *Google Form*, namun yang menjadi permasalahannya adalah masih ada guru yang kurang mampu/berpengalaman dalam penggunaan media *Google Form* tersebut sehingga kurang efisien dalam pemanfaatan perangkat digital. Seorang guru diharapkan mampu menguasai teknologi dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas pokoknya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Efendi (2022) dengan judul Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Quizlet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA materi Zat dan Perubahannya Siswa Kelas VII.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar, dan perbandingan tingkat ketuntasan telah membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII.2 SMP Negeri 18 Makassar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan melalui media pembelajaran berbasis aplikasi *quizlet* dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII.2 SMP Negeri 18 Makassar dan memberikan respon positif terhadap media pembelajaran (Efendi, Nasir, & Akram, 2022).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nina Indriani (2022) dengan judul Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot pada Proses Evaluasi Pembelajaran Siswa Kelas IV SD MI NU Ngingas Kabupaten Sidoarjo. Menunjukkan bahwa sebanyak 91,32% siswa menyukai proses evaluasi dan termotivasi dengan menggunakan aplikasi kahoot sehingga terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 13,2 poin. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi kahoot, proses evaluasi pembelajaran menjadi lebih mudah, menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Indriani, 2022).

Selain itu, Penelitian lain tentang efektivitas *Google Form* menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran harus mendapat dukungan sarana dan prasarana berupa

*handphone, tablet* maupun laptop. Hal ini juga harus didukung oleh jaringan internet berupa wifi dan atau paket data. Penggunaan aplikasi *Google Form* direspons sangat baik oleh guru, orang tua, dan siswa di SD IT Baitul Muslim, karena aplikasi *Google Form* sangat mudah digunakan<sup>7</sup> dan mudah diakses, hal ini juga dapat meringankan biaya yang harus dikeluarkan pada saat pembelajaran tatap muka (Ngafifah, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Digital *Google Form* dalam Evaluasi Belajar Siswa di MIS Nurul Falah Kabupaten Aceh Barat”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Hal ini merujuk pada pendapat Arikunto (2014), penelitian kuantitatif deskriptif adalah model penelitian yang menggambarkan suatu variabel atau keadaan dalam penelitian (Arikunto, 2014). Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai Penggunaan Media Digital *Google Form* Dalam Evaluasi Belajar Siswa di MIS Nurul Falah. Pendeskripsiannya akan dijelaskan berdasarkan hasil pengambilan data dengan cara observasi, membagikan angket, wawancara dan dokumentasi (Purnomo, 2011).

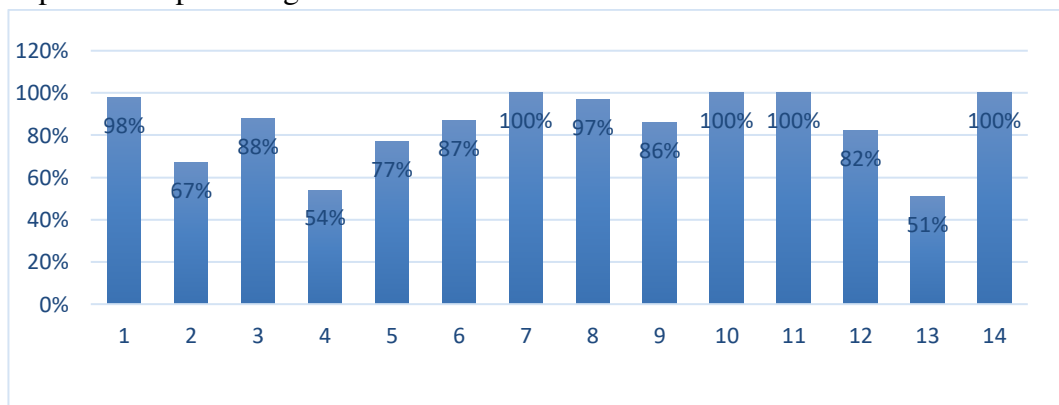
Adapun objek penelitian adalah MIS Nurul Falah Aceh Barat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis tentang bagaimana efektivitas penggunaan media digital *Google Form* dalam evaluasi belajar siswa di MIS Nurul Falah Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari tempat yang menjadi objek penelitian, yaitu Kepala sekolah, guru, dan siswa/siswi kelas V MIS Nurul Falah Kabupaten Aceh Barat melalui wawancara, angket dan observasi. Sedangkan data sekunder, peneliti merujuk pada pendapat Sukardi (2011), yang menyatakan bahwa data sekunder berasal dari buku-buku, literatur, penelitian sebelumnya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan judul dan pokok pembahasan penelitian serta melalui dokumentasi (Sukardi, 2011).

Penelitian ini dilakukan di MIS Nurul Falah Kabupaten Aceh Barat yang beralamat di Jl. Imam Bonjol Kompleks Masjid Agung Meulaboh. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2023. Adapun subjek dalam penelitian ini dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2011). Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru, dan 27 orang siswa kelas V MIS Nurul Falah Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media digital *Google Form* dalam evaluasi belajar siswa di MIS Nurul Falah Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat dilakukan dengan beberapa cara dalam memperoleh hasil penelitiannya. Meliputi: *pertama*, Observasi dilakukan mulai awal pembelajaran ketika guru melakukan apersepsi sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan. Selama proses observasi ini, guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *Google Form* dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 40 soal pada kelas V di MIS Nurul Falah yang telah didesain sedemikian rupa dalam *Google Form*, kemudian beliau mengimplementasikan dengan cara yang sistematis. Selanjutnya guru memberikan petunjuk mengenai cara menggunakan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran. Memasuki tahap inti, guru mempersilahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal, dan dilanjutkan pada tahap akhir atau penutup, guru melakukan pengecekan dengan cara melihat tanggapan peserta didik pada *Google Form* yang dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

*Kedua*, Sebagai data tambahan untuk melengkapi hasil penelitian, peneliti menyebarkan angket kepada siswa dengan tujuan untuk melihat efektivitas penggunaan media digital *Google Form* dalam evaluasi belajar siswa di MIS Nurul Falah. Untuk menghitung data tabulasi hasil angket peneliti menggunakan 14 item kuesioner (angket) dengan jumlah responden sebanyak 27 orang. Analisis data kuesioner menggunakan skala *likert* untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap seseorang ataupun sekelompok orang tentang peristiwa sosial. Setiap butir jawaban berbentuk jawaban positif dan negatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Adapun hasil yang diperoleh dari angket dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Persentase Hasil Kuesioner

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas, diperoleh data dari 27 responden. Kuesioner No 1 total skor 106, sedangkan skor maksimum 108 hasil 98% dengan kriteria sangat setuju. Kuesioner no. 2 total skor 72, sedangkan skor maksimum 108

hasil 67% kriteria setuju. Kuesioner no. 3 total skor 95, sedangkan skor maksimum 108 hasil 88% kriteria sangat setuju. Kuesioner no. 4 total skor 58, sedangkan skor maksimum 108 hasil 54% dengan kriteria setuju. Kuesioner no. 5 total skor 83, sedangkan skor maksimum 108 hasil 77% dengan kriteria sangat setuju. Kuesioner no. 6 total skor 94, sedangkan skor maksimum 108 hasil 87% dengan kriteria sangat setuju. Kuesioner no. 7 total skor 108, sedangkan skor maksimum 108 hasil 100% dengan kriteria sangat setuju. Kuesioner no. 8 total skor 105, sedangkan skor maksimum 108 hasil 97% dengan kriteria sangat setuju. Kuesioner no. 9 total skor 93, sedangkan skor maksimum 108 hasil 86% dengan kriteria sangat setuju.

Kuesioner no. 10 total skor 108, sedangkan skor maksimum 108 hasil 100% dengan kriteria sangat setuju. Kuesioner no. 11 total skor 108, sedangkan skor maksimum 108 hasil 100% dengan kriteria sangat setuju. Kuesioner no. 12 total skor 89, sedangkan skor maksimum 108 hasil 82% dengan kriteria sangat setuju. Kuesioner no. 13 total skor 55, sedangkan skor maksimum 108 hasil 51% dengan kriteria setuju. Kuesioner no. 14 total skor 108, sedangkan skor maksimum 108 hasil 100% dengan kriteria sangat setuju. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media digital *Google Form* di MIS Nurul Falah dalam evaluasi belajar siswa sangat efektif, hal itu diketahui dari jawaban-jawaban siswa terhadap butir-butir pernyataan dalam angket yang menunjukkan rata-rata persentase sebesar 84,8%.

Siswa sangat setuju dengan penggunaan *Google Form* sebagai media penilaian pembelajaran, karena media *Google Form* sangat mudah digunakan dan tidak memberatkan siswa. Media ini juga sangat ringan untuk digunakan di *smartphone*. Selain itu aplikasi ini juga dapat diakses dengan gratis sehingga siswa merasa penggunaan *Google Form* ini lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan penilaian konvensional yang masih menggunakan kertas.

*Ketiga*, Peneliti melakukan wawancara terhadap guru MIS Nurul Falah yang berjumlah 3 orang yaitu Kepala sekolah dan dua orang guru kelas V dengan menggunakan panduan wawancara 13 pertanyaan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, didapati bahwa, *Google Form* merupakan layanan yang dapat memudahkan penggunaanya dalam membuat serta mengoleksi maupun mengumpulkan data yang ingin didapatkan. Dengan menggunakan *google form*, guru dapat melihat keaktifan siswa dalam menanggapi materi dan tugas, sudah bisa dikatakan baik namun dalam keaktifan bertanya siswa masih tergolong rendah. Strateginya yaitu dilaksanakan sesuai dengan rencana namun harus memperhatikan kondisi siswa, karena dengan melihat kondisi siswa guru bisa membuat strategi yang guru rencanakan. Adapun tindak lanjut siswa yang tidak tuntas dalam evaluasi pembelajaran dapat mengerjakan ulang soal-soal evaluasi pembelajaran kembali.

Selain itu, *Google Form* sangat membantu guru dan siswa. Mudah dipahami oleh anak mudah untuk dikerjakan oleh anak dan sangat bermanfaat bisa dikerjakan dimanapun. Penggunaan aplikasi *Google Form* dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran sangat efektif dalam membantu meringankan pekerjaan guru. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru tidak perlu menggandakan soal, sehingga dapat menghemat biaya, selain itu guru juga tidak perlu mengoreksi seperti yang dilakukan ketika penilaian menggunakan kertas, sehingga efektif dari segi waktu dan tenaga. Sedangkan Kendala dalam evaluasi menggunakan media *Google Form* adalah kurang bagusnya jaringan internet. Namun hal ini dapat diatasi dengan senantiasa mengondisikan diri di mana biasanya sinyal itu mudah, untuk yang kedua karena itu apabila memang kuotanya terbatas sebaiknya tidak membuka double aplikasi pada saat kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media digital *Google Form* di MIS Nurul Falah dalam evaluasi belajar siswa sangat efektif, hal itu diketahui dari jawaban-jawaban siswa terhadap butir-butir pernyataan dalam angket yang menunjukkan rata-rata persentase sebesar 84,8%. dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 40 soal pada kelas V di MIS Nurul Falah yang telah didesain sedemikian rupa dalam *Google Form*. Hal ini membuat evaluasi lebih efektif. Penilaian pembelajaran menggunakan *Google Form* merupakan media alternatif yang sangat efektif untuk digunakan oleh guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa secara efektif dan efisien (Sahlani & Agung, 2020). Penggunaan teknologi dalam aktivitas pembelajaran agar terus ditingkatkan di tengah derasnya arus globalisasi (Assalaamy, Aziz, & Khambali, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* sebagai media pembelajaran sangat efektif untuk digunakan sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran, aplikasi ini dipilih karena dinilai sangat mudah digunakan, aplikasi ini juga sangat ringan sehingga mudah diakses menggunakan *handphone*, *tablet* dan laptop. Aplikasi ini memang populer pada pelaksanaan pembelajaran *online*, akan tetapi aplikasi ini juga sudah banyak digunakan pada pembelajaran tatap muka (*luring*) karena penggunaan aplikasi ini sangat efektif dari segi biaya dan tenaga, serta efisien dari segi waktu. Kelemahan dari penggunaan aplikasi ini adalah ketika terjadi gangguan sinyal internet, hal ini tentu membuat aplikasi ini tidak dapat digunakan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital *Google Form* dalam evaluasi belajar siswa di MIS Nurul Falah Kabupaten Aceh Barat dinilai sangat efektif dengan persentase sebesar

84,8%. Oleh karena itu, media evaluasi *Google Form* dapat menjadi opsi media evaluasi yang dinilai efektif, praktis, dan efisien saat digunakan dalam pembelajaran.

## REFERENSI

- Ahmadi, R. (2013). *Profesi Keguruan: Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi Dan Karier Guru*. Sleman: Ar-ruzz Media.
- Arikunto, S. (2014). *Dasar-Dasar Penelitian*. Bandung: Tarsoto.
- Assalaamy, S., Aziz, H., & Khambali, K. (2021). Efektivitas Penggunaan Media *Google Form* sebagai Evaluasi Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Tema Membayar Zakat di SDN 173 Neglasari Bandung. *Jurnal Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 37-44. <http://dx.doi.org/10.29313/v7i1.26152>
- Efendi, Z., Nasir, N., & Akram, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizlet Terhadap Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA materi Zat dan Perubahannya Siswa Kelas VII.2 di SMP Negeri 18 Makassar Tahun Ajaran 2022/2023. *JPdP: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 81-94. <https://doi.org/10.62388/jpdp.v2i2.157>
- Hamalik. (2013). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti .
- Indriani, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot pada Proses Evaluasi Pembelajaran Siswa Kelas IV SD MI NU Ngingas Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 81-87. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.5135>
- Kurniasih, E. (2019). Media digital pada anak usia dini. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 87-91. <https://doi.org/10.15294/kreatif.v9i2.25401>
- L, I. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran . *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 920-935. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 346-255. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.200>
- Marlina, B. (2021). Efektivitas Penggunaan *Google Form* Untuk Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh. . *Prosiding Seminar Nasional Pgrri Provinsi Sumatera Selatan Dan Universitas Pgrri Palembang* (Pp. 140-143). Palembang: Universitas Pgrri Palembang. <https://jurnal.univpgrri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/8284>
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan *google form* dalam meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran daring siswa pada masa covid19 di sd it baitul muslim way jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 123-144. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>

- Purnomo, B. H. (2011). Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroomaction research). *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 210-251.  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/view/859>
- Rahmanda, S. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 pada Kelas 11 ASDN 3 Negara Ratu Natar Lampung Selatan*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Rebiere, O., & Rebiere, C. (2019). *Use Google Forms for Evaluation: Google Forms and Quizzes as Effective Educational Tools*. Poland: Rebiere.
- Sahlani, L., & Agung, B. (2020). Sahlani, Lalan, and Budi Agung. "Asesmen Pembelajaran Berbasis Google Form Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Bandung." *Jurnal Al-Ibanah* 5 (2020). *Jurnal Al-Ibanah*, 123-149.  
<https://journal.iaipibandung.ac.id/index.php/ibanah/article/view/20>
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal Of Education*, 666-673.  
<http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13634>
- Sudjono, A. (2003). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Terry, F., & Smith, R. (2008). *New Media: An Introduction (3rd Edition)*. South Melbroune: Oxford University Press.